

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam sebuah penelitian, menentukan jenis dan pendekatan adalah hal yang harus dilakukan oleh peneliti. Kita perlu mengetahui terlebih dahulu jenis dan pendekatan yang akan digunakan sebelum melakukan penelitian. Bagi peneliti, tentunya jenis dan pendekatan penelitian sudah bukan hal yang asing lagi. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan, wawancara dan mengumpulkan data-data yang valid terkait strategi guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan *religious culture* di lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data valid yang akan digunakan sebagai sumber utama dalam menjawab inti permasalahan penelitian yang diangkat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki sifat penyusunan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian berlandaskan pada *post positivism* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel dari sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Dimana peneliti mencoba menggambarkan suatu gejala, peristiwa, permasalahan yang telah terjadi, dan dipusatkan pada masalah yang ada pada saat penelitian sedang berlangsung.

Pendekatan kualitatif dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi yaitu jenis pendekatan kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Pendekatan fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 15, diakses pada 15 November, 2021, <https://baixardoc.com/documents/sugiyono-metodepenelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d-5dc08ab1567>

ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.² Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prinsip penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data dalam bentuk deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis dan lisan dari pengamatan orang dan juga sikap yang dapat diamati.³

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Fild research*) dan pendekatan kualitatif dengan ciri data deskriptif. Disini peneliti akan memberikan gambaran tentang observasi yang telah peneliti peroleh dari pengumpulan data di lapangan, kemudian dianalisis dan juga dijabarkan dengan menggunakan kata-kata. Alasan utama penggunaan metode ini karena peneliti akan mengkaji dan mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan terkait dengan peran guru PAI dalam menerapkan budaya Religius di SMA N 1 Kayen.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian pada penelitian kualitatif merupakan hal penting yang telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian adalah suatu kesatuan yang harus ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif setting penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Setting dalam suatu penelitian merupakan bagian yang amat penting, baik setting waktu maupun tempat penelitian, karena sejatinya penelitian tidak akan bisa berjalan tanpa adanya waktu dan tempat penelitian.

1. Tempat Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di SMA N 1 Kayen yang berlokasi di Jl. Raya Kayen - Sukulilo, Kayen, kecamatan Kayen kabupaten Pati provinsi Jawa Tengah, dengan kode pos 59171.

² Eko Sugianto, “*Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*”, (Yogyakarta : Suaka Media, 2015), 13.

³ Malik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 4.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pada bulan september tahun 2023 sampai selesai.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian diartikan sebagai informan yang berada pada latar penelitian untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari latar penelitian. Informan akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung, informan penelitian ini meliputi beberapa macam, seperti: (1) informan kunci, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam suatu penelitian, (2) informan utama, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti; (3) informan tambahan, mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.⁴

Dalam penelitian ini peneliti memilih subjek penelitian yang diambil berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu dari seseorang yang dianggap paling mengetahui tentang sesuatu hal yang diinginkan peneliti. Disini subyek penelitian yang digunakan peneliti diantaranya:

- a. Kepala sekolah SMA N 1 Kayen, untuk mencari beberapa data terkait dengan sarana dan prasana yang menunjang dalam menerapkan *religious culture*.
- b. Guru PAI SMA N 1 Kayen, untuk mencari data terkait proses yang dilakukan dalam menerapkan *religious culture*. Dan juga faktor pendukung dan penghambatnya.
- c. Peserta didik SMA N 1 Kayen, untuk mencari data berkaitan dengan pelaksanaan *religious culture*.

D. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder sebagai berikut :

⁴ Amir Hamzah, Menyusun Rencana/Rancangan Penelitian, Pendekatan Penelitian, Lingkup Penelitian dan Setting Penelitian Kualitatif, <https://amirhamzah010293.blogspot.com/2013/10/rencanapendekatan-lingkup-dan-setting.html> diakses 15 September 2021

1. Sumber Primer

Data primer disebut sebagai data asli yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.⁵ Dalam penelitian ini data didapatkan secara langsung melalui wawancara kepada narasumber penelitiannya. Narasumber yaitu seseorang yang dirasa paling mengetahui tentang sesuatu hal yang diinginkan peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru PAI di SMA N 1 Kayen.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah pengambilan data secara tidak langsung. Pengambilan sumber sekunder berasal dari dokumen-dokumen, jurnal, buku-buku dan juga data-data yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Pada metode wawancara, peneliti menggunakan dua jenis wawancara yang akan digunakan dalam mengumpulkan data dan mencari informasi melalui dialog secara langsung, yaitu sebagai berikut.

a. Wawancara langsung

Pada wawancara langsung peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, peneliti menyiapkan dan mendaftar rangkaian pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara narasumber terkait peran guru PAI saat menerapkan *religious culture*. Wawancara semi terstruktur sendiri merupakan jenis wawancara yang diperankan peneliti dalam memperoleh atau mengambil data di lapangan sesuai dengan pedoman wawancara. Namun, tidak semua pertanyaan terdaftar sebagai pertanyaan. Artinya peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan penggunaan pedoman wawancara yang dikombinasikan serta dikembangkan berupa pertanyaan yang dilakukan

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Dodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publisihng, 205) 68.

dengan percakapan pada saat berlangsungnya wawancara.⁶ Wawancara disini merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui informasi terkait proses penerapan *religious culture* di SMA N 1 Kayen dengan bentuk wawancara yang sifatnya terbuka.

b. Wawancara tidak langsung

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan media korespondensi yang bisa dengan mudah untuk diakses dan dijangkau, sehingga bisa memperoleh informasi atau data tanpa bertatap muka secara langsung. Wawancara ini menggunakan media sosial berupa *WhatsApp* untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi atau data tambahan jika peneliti tidak bisa memenuhi sumber secara langsung karena adanya suatu alasan tertentu.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik partisipan (*Participant observation*), yaitu observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Adapun tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi dilapangan secara alamiah. Observasi dilakukan agar peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang menjadi kajian penelitian yaitu terkait kegiatan keagamaan dan juga strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam menerapkan *religious culture* di SMA Negeri 1 Kayen. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

⁶ Fitri Nur Mahmudah, *analisis data penelitian kualitatif manajemen pendidikan berbantuan software atlas.tis* (yogyakarta: UAD Press, 2021), 19-20

Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.⁷ Data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi ini datanya cenderung bersifat sekunder, sedangkan data-data yang berasal dari wawancara dan observasi cenderung data primer atau data yang didapat langsung dari pihak pertama.

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan dokumen pendukung seperti data gambar atau foto sebagai bukti telah melakukan penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Kayen, visi, misi dan tujuan SMA Negeri 1 Kayen, keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru di SMA Negeri 1 Kayen, kegiatan keagamaan yang ada di SMA Negeri 1 Kayen dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan, dan kebenaran data atau disebut dengan keakuratan data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awalnya penelitian yang akan menentukan kebenaran dan ketetapan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan masalah dan fokus penelitian, dan penelitian yang dilakukan membawa hasil dengan tepat dan benar sesuai konteks dan latar budaya sesungguhnya, maka peneliti dalam penelitian kualitatif menggunakan berbagai cara diantaranya sebagai berikut:⁸

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber supaya semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Hal ini mengingat karena dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument utama penelitian. Semakin lama peneliti terlibat dalam pengumpulan data, maka akan semakin memungkinkan derajat keakuratan data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan

⁷ Hardani, “*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*” , (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020), 150

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 324.

dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Peneliti melakukan data dengan menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji keabsahan data yaitu dengan mengecek kredibilitas data berbagai tehnik pengumpulan data dari berbagai sumber. Triangulasi data dilakukan dengan tiga strategi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber sebagai menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan mencari informasi tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan *religious culture* di SMA Negeri 1 Kayen.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda, dalam menguji kebenaran datanya peneliti menggunakan tehnik penelitian observasi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sering sekali mempengaruhi kredibilitas data, data yang telah dikumpulkan dengan melalui tehnik wawancara pada saat dipagi hari, pada saat narasumber dengan keadaan yang masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang masih valid sehingga lebih kredibel, peneliti akan melakukan penelitian empat kali pertemuan dimana satu minggu dua kali untuk melakukan penelitian.

3. Menggunakan Bahan Refensi

Bahan referensi disini merupakan adanya suatu pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, referensi data yang mewadahi atau dilaksanakannya jalan dengan membuat catatan lapangan dengan hasil dukungan wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, membuat dokumentasi, dan mengkaji bahan-bahan referensi yang dapat digunakan untuk mendukung bahan pembuktian data yang telah ditemukan. Sebagai contoh data dari hasil wawancara tentang hal ini diperlukan adanya dokumentasi dilokasi

penelitian berupa foto saat wawancara agar lebih dapat dipercaya.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusunan mencari secara sistematis dengan datayang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengordinasikan data ke dalam kategori dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dengan membuat kesimpulan sehingga akan lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Sedangkan Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Penelitian kualitatif ini sendiri telah melakukan analisis data kualitatif Teknik analisis yang dipakai peneliti adalah tehnik model Miles Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drowing/verification*,¹⁰ yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data artinya merangkum, mengambil hal pokok, memfokuskan pada hal penting, menemukan tema dan pokok serta mebuang yang tidak penting.¹¹ Data-data perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Setelah mendapatkan berbagai data dalam lapangan, peneliti mereduksi data-data yang tidak penting dan memfokuskan pada data-data yang penting sesuai dengan tema yaitu strategi guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan *religious culture* di SMA Negeri 1 Kayen.

⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2007), 274–75.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 246

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 378.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi selanjutnya langkah yang dilakukan adalah mendisplay data, dengan mendisplay data maka akan memudahkan memahami dengan apa yang terjadi. Melalui penyajian data tersebut maka data yang terorganisasikan tersebut akan menjadi tersusun pada pola hubungan sehingga akan menjadi lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Concluiom Drowin/veryfying*

Pada penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah hasil penemuan penelitian yang menjawab fokus penelitian dengan berdasarkan analisis data. Dan kesimpulan dapat disajikan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan menjadi lebih jelas. Dalam kegiatan ini bisa mencakup pencarian makna serta memberikan penjelasan. Apabila penarikan suatu kesimpulan tidak bisa menjadi kuat, maka perlu adanya verifikasi dan penelitian kembali dengan mengumpulkan data dilapangan. Verifikasi bisa diartikan sebagai menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna yang muncul dari data tersebut. Sedangkan kesimpulan merupakan reduksi data dan penyajian data.¹²

Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan pada bagan berikut.

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta 2007), 252–53.

Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian

